



Efektivitas Penilaian Portofolio sebagai Alat Evaluasi Autentik di Kelas *The Effectiveness of Portfolio Assessment as an Authentic Evaluation Tool in the Classroom*

Nurul Kamaliah¹, Ratih Rahmawati², Ihsan S Al Hakim³, Dudun Najmudin⁴

^{1,2,3,4} Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana, Fakultas Tarbiyah, Institut KH. Ahmad Sanusi Sukabumi

Article Info

Keywords:
Portfolio Assessment; Authentic Evaluation; Effectiveness Learning; MTs Syamsul Ulum

ABSTRACT

Authentic assessment is becoming an increasingly important evaluation approach in education, especially in assessing competencies comprehensively. One form of authentic assessment that has begun to be implemented in several educational institutions is portfolio assessment. This study aims to determine the effectiveness of portfolio assessment as an authentic evaluation tool at MTs Syamsul Ulum, especially in the context of classroom implementation. The method used in this study is a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that portfolio assessment provides a more complete picture of student learning development, increases students' active involvement in the learning process, and encourages self-reflection and responsibility for learning outcomes. Although there are several obstacles such as a relatively longer time in collecting and assessing documents, in general the application of portfolio assessment is considered effective and appropriate as a form of authentic evaluation. The conclusion of this study is that portfolio assessment is able to be a more comprehensive evaluation alternative in assessing student abilities holistically in the MTs Syamsul Ulum environment.

Informasi Artikel

Kata Kunci:
Penilaian Portofolio; Evaluasi Autentik; Efektivitas Pembelajaran; MTs Syamsul Ulum

ABSTRAK

Penilaian autentik menjadi pendekatan evaluasi yang semakin penting dalam pendidikan, terutama dalam menilai kompetensi secara menyeluruh. Salah satu bentuk penilaian autentik yang mulai diterapkan di beberapa lembaga pendidikan adalah penilaian portofolio. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penilaian portofolio sebagai alat evaluasi autentik di MTs Syamsul Ulum, khususnya dalam konteks pelaksanaan di kelas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian portofolio memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang perkembangan belajar siswa, meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, serta mendorong refleksi diri dan tanggung jawab terhadap hasil belajar. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti waktu yang relatif lebih lama dalam pengumpulan dan penilaian dokumen, secara umum penerapan penilaian portofolio dinilai efektif dan sesuai sebagai bentuk evaluasi autentik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penilaian portofolio mampu menjadi alternatif evaluasi yang lebih komprehensif dalam menilai kemampuan siswa secara holistik di lingkungan MTs Syamsul Ulum.

Article History

Received: 04 September 2025

Accepted: 05 Oktober 2025

Published: 10 Desember 2025

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan saat ini, terjadi pergeseran pradigma pembelajaran dari yang bersifat *teacher-centered* menuju *student-centered learning*. Pergeseran ini menuntut model evaluasi yang tidak hanya mengukur pengetahuan kognitif semata, tetapi juga keterampilan, sikap, serta proses belajar peserta didik secara (Chairunisa, 2018) menyeluruh. Di Tengah tuntutan tersebut, evaluasi autentik menjadi pendekatan yang relevan, karena lebih menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran dan relevan dengan kehidupan nyata. Di antara berbagai bentuk evaluasi autentik, penilaian portofolio menjadi salah satu alternatif yang memungkinkan guru dan siswa meninjau perkembangan belajar siswa secara berkelanjutan melalui Kumpulan hasil karya siswa yang di susun secara sistematis yang menunjukkan bukti Upaya belajar, hasil belajar, proses belajar dan kemajuan yang di hasilkan siswa dalam jangka waktu tertentu (Chairunnisa, 2018).

Namun, dalam implementasinya, penilaian portofolio masih menghadapi berbagai permasalahan dilapangan. Guru seringkali mengalami kesulitan dalam merancang instrument penilaian yang objektif, terutama jika jumlah siswa banyak. Sehingga waktu dan sumber daya menjadi kendala utama dalam pelaksanaan penilaian portofolio secara efektif (Najmudin, D & 'Ain, 2024) Penilaian portofolio juga cenderung kurang reliabel dan fair jika dibandingkan dengan penilaian berbasis tes angka seperti ulangan harian atau ujian akhir (Herwani, 2022). Oleh karena itu muncul keraguan terhadap efektivitas portofolio sebagai alat ukur yang valid dan reliabel dalam menilai capaian belajar. Masalah ini menimbulkan pertanyaan mendasar, sejauh mana penilaian portofolio dapat berfungsi sebagai alat evaluasi autentik di kelas. Dan permasalahan ini juga yang menjadi penghambat dalam upaya implementasi penilaian portofolio untuk memberikan Gambaran yang komprehensif terhadap kompetensi peserta didik. Oleh karena itu penelitian ini berusaha mengkaji secara mendalam efektivitas penilaian portofolio di MTs syamsul 'ulum Kota Sukabumi sebagai alat evaluasi autentik di kelas.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji penerapan penilaian portofolio dalam berbagai jenjang pendidikan. Rahman, sjafruddin dkk, dari hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap penilaian portofolio termasuk dalam kategori cukup baik (59,8%) (Rahman, 2024). Ahmad, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan (Ahmad, 2023). (Irawati, 2015) mengungkapkan bahwa instrument penilaian portofolio yang dikembangkan efektif dalam menilai kemampuan investigasi siswa. Indriani, Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penilaian portofolio memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan penilaian tradisional, seperti memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pengetahuan dan kemampuan siswa, meningkatkan motivasi dan tanggung jawab belajar siswa, serta meningkatkan keterampilan penilaian diri siswa (Indriani, 2024).

Namun, belum banyak kajian yang secara spesifik mengevaluasi efektivitas penilaian portofolio sebagai *alat evaluasi autentik*, terutama dari sudut pandang integrasinya dalam proses belajar di kelas. Oleh karena itu, artikel ini menawarkan perspektif baru dengan meninjau efektivitas penilaian portofolio secara holistik: dari aspek perencanaan, pelaksanaan, hingga dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk

mengkaji efektivitas penilaian portofolio di MTs Syamsul 'Ulum sebagai alat evaluasi autentik di kelas dengan pendekatan analisis deskriptif dan kualitatif. Studi ini menjadi penting karena dapat memberikan dasar argumentatif bagi guru dan mengambil kebijakan pendidikan dalam mengevaluasi strategi penilaian yang digunakan di sekolah. Penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa penilaian portofolio, jika diterapkan secara tepat, mampu memberikan informasi yang lebih kaya tentang kemampuan siswa dibandingkan evaluasi konvensional. Dengan menggali lebih dalam efektivitasnya, diharapkan temuan penelitian ini dapat mendorong pengembangan sistem evaluasi dan pembelajaran yang relevan, dan selaras dengan tujuan pembelajaran.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam efektivitas penilaian portofolio sebagai alat evaluasi autentik di kelas. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin memahami pengalaman, persepsi, serta praktik guru dan siswa di MTs Syamsul 'Ulum Kota Sukabumi dalam menggunakan portofolio dalam konteks pembelajaran nyata.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 April 2025 di MTs Syamsul 'Ulum Kota Sukabumi. Responden penelitian ini adalah guru-guru Mts Syamsul 'Ulum berjumlah 4 orang dan siswa-siswi Mts Syamsul 'Ulum yang berjumlah 11 orang. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu, observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. (1) Observasi dilakukan untuk memperoleh data awal mengenai keadaan sekolah maupun kelas, yang akan digunakan untuk tempat penelitian, mengamati langsung terhadap proses pelaksanaan penilaian portofolio di kelas, mengetahui bagaimana guru mengorganisasi, memberi umpan balik, dan mengevaluasi portofolio siswa. (2) Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa MTs Syamsul 'Ulum Kota Sukabumi. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi, persepsi, tantangan, serta manfaat penggunaan portofolio dalam pembelajaran. (3) Kuesioner, untuk mengukur Tingkat kepraktisan dari instrument penilaian portofolio siswa (Irawati, 2015). (4) dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data berupa dokumen penilaian portofolio siswa, rubrik penilaian, dan catatan refleksi yang digunakan dalam proses evaluasi.

Teknik analisis data yang dilakukan mengikuti panduan dari miles dan Huberman yang terdiri dari Reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan(Miles, M.B., & Huberman, 2014). Setelah melakukan penelitian dari Jawaban responden dan data yang diolah, ditemukan manfaat dan hambatan yang dialami oleh pendidik dan peserta didik di Mts Syamsul 'ulum dalam pelaksanaan penilaian portofolio.

3. RESULT AND DISCUSSION

Berdasarkan Hasil Obsevasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi yang intensif, Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penilaian portofolio dinilai cukup efektif sebagai alat evaluasi autentik. Portofolio membantu menilai perkembangan belajar siswa secara menyeluruh dan mendorong siswa untuk lebih reflektif terhadap proses belajarnya. Berikut ini adalah hasil temuan utama dari observasi, wawancara dan kuesioner dengan guru-guru dan siswa Mts Syamsul 'Ulum Kota Sukabumi:

a. Menggali Pemahaman Reponden tentang Konsep Penilaian Portofolio Sebagai Alat Evaluasi Autentik

Dari hasil wawancara kepada 4 guru dan 11 siswa Mts Syamsul 'Ulum mengenai efektivitas penilaian portofolio menunjukkan bahwa, guru memahami bahwa portofolio membantu menilai proses dan hasil belajar siswa secara menyeluruh, dan menyadari perlunya umpan balik yang konstruktif dalam penilaian portofolio (Hidayati, T., & Zulkifli, 2021). Namun dalam implementasinya guru masih mengalami kesulitan teknis dalam pengarsipan dan penilaian portofolio digital.

Sedangkan dari segi pemahaman siswa mengenai penilaian portofolio, siswa menganggap portofolio sebagai wadah untuk mengekspresikan kreativitas dan refleksi diri, dan memahami bahwa portofolio bukan hanya soal nilai, tetapi juga proses belajar serta merasa termotivasi, tetapi terkadang bingung dengan kriteria penilaian yang digunakan guru.

Dari hasil responden ini, dapat disimpulkan bahwa penilaian portofolio cukup efektif sebagai alat evaluasi autentik di Mts Syamsul 'Ulum. Penilaian autentik menekankan pengukuran capaian belajar siswa melalui tugas-tugas yang relevan dan bermakna. Penilaian portofolio, sebagai salah satu bentuk evaluasi autentik, mencakup kumpul(M. A. Suparman, 2020)ulan hasil kerja siswa yang menunjukkan perkembangan belajar mereka dari waktu ke (Widiastuti, I., & Astuti, 2019). Pemahaman yang baik dari guru dan siswa menjadi kunci utama agar penilaian ini dapat diterapkan secara efektif di kelas(M. A. Suparman, 2020).

b. Bentuk Portofolio Yang Sudah Diterapkan di MTs Syamsul 'Ulum

Pertama , Portofolio Karya Tulis adalah salah satu bentuk penilaian portofolio yang diterapkan di MTs Syamsul Ulum, yang mencakup tugas-tugas seperti cerpen atau puisi hasil tugas Bahasa Indonesia, artikel ilmiah sederhana atau laporan observasi, tulisan reflektif (tentang pengalaman belajar, kegiatan ke agamaan dll), dan tugas proyek berbasis literasi. Berdasarkan hasil kuesioner dan pengamatan guru, bentuk portofolio ini dinilai sangat efektif dalam menggambarkan kemampuan berpikir kritis, logika penalaran, dan penguasaan materi siswa (D. Suparman, 2019). Guru menyatakan bahwa karya tulis siswa memungkinkan mereka melihat proses berpikir, tetapi portofolio tidak bisa dijadikan bagian utama dari evaluasi autentik, karna portofolio hanya bisa di gunakan sebagai alat bantu untuk evaluasi, sedangkan nilai utama tetap di ambil dari nilai ulangan harian dan nilai ujian.

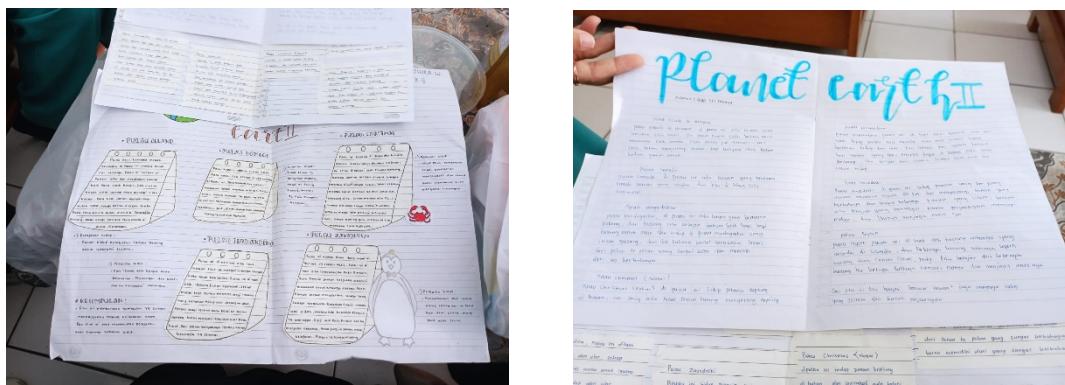
Kedua, Portofolio kliping bentuk portofolio ini bertujuan untuk melatih siswa dalam mengidentifikasi isu aktual, mengembangkan pemikiran kritis, serta mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks dunia nyata.

Di MTs Syamsul Ulum, portofolio kliping banyak digunakan dalam mata pelajaran seperti IPS dan PPKn, terutama untuk tema-tema seperti partisipasi warga negara, keragaman budaya, atau isu lingkungan. Guru menyatakan bahwa melalui kliping, siswa menjadi lebih sadar terhadap fenomena sosial yang sedang terjadi di sekitar mereka. Selain itu kegiatan ini mendorong siswa untuk berpikir analitis saat diminta menuliskan pendapat atau refleksi mereka terhadap isi kliping yang dikumpulkan.

Kelebihan dari portofolio kliping adalah sifatnya yang kontekstual dan aktual, sehingga siswa merasa pembelajaran menjadi lebih bermakna. Namun demikian, beberapa siswa masih kesulitan dalam menyusun kliping secara sistematis dan dalam menuliskan analisis pribadi terhadap artikel yang dipilih. Oleh karena itu, pendampingan guru dalam hal struktur dan pemilihan sumber sangat diperlukan.

Portofolio kliping juga termasuk bentuk penilaian autentik karena menilai kemampuan siswa berdasarkan aktivitas nyata yang mereka lakukan, bukan sekadar hasil tes

tertulis.(Widiastuti, I., & Astuti, 2019) ini juga melatih tanggung jawab dan kemandirian belajar siswa, karena mereka harus mengerjakan tugas secara mandiri dan terstruktur (M. A. Suparman, 2020). Dalam pembelajaran, portofolio kliping biasanya digunakan untuk mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, IPS, atau Pendidikan Agama untuk memperdalam topik melalui pengamatan kasus nyata(Putri, D. A., & Wahyuni, 2022).



Gambar 1. contoh bentuk portofolio

Ketiga, Penilaian teman sebaya adalah suatu bentuk penilaian di mana siswa saling menilai hasil kerja, kinerja, atau kontribusi teman sekelas mereka berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan utama dari metode ini adalah melibatkan siswa secara aktif dalam proses evaluasi, membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis, tanggung jawab, dan kesadaran akan standar kualitas dalam suatu tugas atau proyek(Hidayati, T., & Zulkifli, 2021)

Dalam konteks penilaian portofolio di MTs Syamsul Ulum, penilaian ini diterapkan pada saat siswa mempresentasikan portofolio mereka baik dalam bentuk karya tulis, kliping, maupun proyek tematik. Siswa lain diminta memberikan tanggapan atau penilaian menggunakan format rubrik sederhana yang disediakan guru.

Guru menyatakan bahwa penilaian teman sebaya memiliki dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam proses evaluasi, karena siswa belajar menjadi lebih kritis, objektif, dan bertanggung jawab. Selain itu, siswa juga menjadi lebih terbuka terhadap masukan, dan ini mendorong pembentukan iklim belajar yang kolaboratif dan reflektif.

Namun, tantangan dari implementasi penilaian teman sebaya adalah adanya kecenderungan siswa untuk memberikan penilaian berdasarkan kedekatan pertemanan atau rasa tidak enak menilai teman sendiri. Oleh karena itu, guru perlu memberikan pelatihan awal tentang cara memberi umpan balik yang jujur dan konstruktif, serta membiasakan siswa dengan rubrik penilaian yang objektif.

Melalui penilaian portofolio teman sebaya, siswa tidak hanya belajar mengamati dan menilai karya orang lain, tetapi juga belajar memahami standar kualitas dan kriteria penilaian. Ini mendorong mereka untuk berpikir kritis, memberi umpan balik yang konstruktif, serta meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap kualitas pekerjaan sendiri maupun teman

Rubrik Penilaian

Dari hasil penelitian, guru menyatakan bahwa penilaian portofolio cukup adil dan objektif, guru tidak mengalami kendala dalam menilai portofolio siswa. Untuk memastikan penilaian yang objektif dan adil, penilaian portofolio dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian yang jelas dan terstruktur. Rubrik ini mencakup kriteria penilaian untuk setiap aspek kompetensi yang diukur, seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan adanya rubrik yang jelas, guru dapat mengevaluasi portofolio siswa secara konsisten dan transparan, sementara siswa dapat memahami dengan jelas apa yang diharapkan dari mereka dalam proses penilaian (Najmudin, D & 'Ain, 2024).

Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada 11 siswa dan 4 guru, mengenai efektivitas penilaian portofolio di Mts Syamsul 'Ulum Kota Sukabumi sebagai alat evaluasi autentik, diperoleh data bahwa guru maupun siswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan penilaian portofolio.

Tabel 1. Persepsi Guru terhadap Efektivitas Penilaian Portofolio

No	Pertanyaan	Setuju	Tidak Setuju
1	Saya memahami konsep penilaian portofolio dengan baik.	3	1
2	Saya rutin menggunakan penilaian portofolio dalam pembelajaran.	2	2
3	Penilaian portofolio mencerminkan kemampuan siswa secara lebih menyeluruh.	2	2
4	Siswa lebih termotivasi belajar dengan adanya penilaian portofolio.	4	0
5	Saya memberikan umpan balik secara rutin terhadap portofolio siswa.	3	1
6	Penilaian portofolio lebih bermanfaat daripada tes tertulis.	2	2
7	Saya mendapat pelatihan atau pendampingan terkait penilaian portofolio.	2	2
8	Saya mengalami kendala dalam menilai portofolio siswa secara adil dan objektif.	3	1

Narasi: Berdasarkan Tabel 1, guru menyatakan bahwa penilaian portofolio efektif untuk menilai proses dan hasil belajar siswa. Namun, terdapat tantangan dalam hal waktu dan pemahaman siswa mengenai manfaat portofolio. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Nurhadi et al. (2020), yang menyatakan bahwa portofolio memiliki nilai diagnostik tinggi namun membutuhkan pembimbingan intensif.

Sebanyak 11 siswa kelas 8 memberikan respon melalui kuesioner. Mayoritas siswa menyatakan bahwa penilaian portofolio membuat mereka lebih termotivasi dan merasa memiliki kendali atas proses belajarnya.

Tabel 2. Persepsi Siswa terhadap Penilaian Portofolio

No	Pertanyaan	Setuju	Tidak Setuju
1	Saya tahu apa itu penilaian portofolio.	11	0
2	Saya pernah membuat dan mengumpulkan portofolio.	11	0
3	Portofolio membantu saya memahami pelajaran lebih baik.	11	0
4	Saya merasa bebas dalam mengerjakan tugas-tugas portofolio.	10	1
5	Guru memberikan penjelasan dan umpan balik tentang portofolio saya.	10	1
6	Saya lebih suka portofolio dari pada ujian tulis.	9	2

Narasi: Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi positif terhadap penilaian portofolio. Mereka merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam proses belajar. Ini mendukung temuan dari Wahyuni (2021), yang menyatakan bahwa portofolio dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara dengan dua orang guru kelas 8, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan penilaian portofolio di MTs Syamsul Ulum. Tantangan ini berkaitan dengan waktu, pemahaman siswa, serta kesiapan perangkat pendukung.

Tabel 3. Tantangan Utama dalam Evaluasi Penilaian Portofolio

Jenis Tantangan	Jumlah Guru yang Menyatakan	Persentase (%)
Penilaian membutuhkan waktu yang lama	2	100%
Siswa kurang memahami konsep portofolio	1	50%
Belum tersedia format penilaian yang seragam	2	100%
Banyaknya jumlah siswa menyulitkan penilaian individual	2	100%

Narasi: Tabel 3 memperlihatkan bahwa seluruh guru mengalami kesulitan dalam hal waktu dan jumlah siswa yang harus dinilai secara individual. Selain itu, belum tersedianya format penilaian yang baku juga menyulitkan konsistensi evaluasi. Satu guru menyatakan bahwa siswa belum sepenuhnya memahami fungsi dan pentingnya portofolio.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Astuti (2020), yang menyebutkan bahwa salah satu kendala utama dalam penerapan penilaian portofolio adalah beban administratif dan waktu yang cukup besar bagi guru (Astuti, 2020). Oleh karena itu, diperlukan adanya format penilaian yang terstandarisasi serta pelatihan rutin yang berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas implementasi portofolio sebagai alat evaluasi autentik (Lestari, 2021).

Tantangan dan Hambatan Implementasi Penilaian Portofolio

Meskipun dinilai efektif, guru menghadapi beberapa tantangan utama, seperti waktu yang terbatas, belum adanya format baku, serta jumlah siswa yang banyak sehingga penilaian menjadi kurang optimal (lihat Tabel 3). Masalah ini konsisten dengan penelitian Astuti (2020), yang menyatakan bahwa tanpa dukungan administratif dan waktu yang memadai, penilaian portofolio cenderung hanya menjadi formalitas dan kehilangan nilai reflektifnya (Astuti, 2020). Selain itu, siswa juga belum sepenuhnya memahami tujuan dari portofolio, yang dapat mengurangi kualitas isi dan makna dari dokumen yang dikumpulkan.

Tantangan inilah yang juga dihadapi Mts Syamsul 'Ulum Sukabumi dalam implementasi portofolio, beberapa tantangan tersebut yaitu:

1. Kesulitan dalam manajemen portofolio: penilaian portofolio memerlukan waktu dan tenaga ekstra dibandingkan penilaian konvensional, terutama jika jumlah murid banyak guru mengalami kesulitan dalam mengelola portofolio siswa. Sehingga menjadi beban tambahan bagi guru dan keterbatasan waktu menjadi tantangan utama (Najmudin, D & 'Ain, 2024).
2. Kurangnya Pemahaman dan Keterampilan Guru: kurangnya pelatihan yang memadai menjadi faktor utama yang menghambat pemahaman guru (Najmudin, D & 'Ain, 2024). Tidak semua guru memiliki pemahaman yang memadai tentang konsep, tujuan, dan teknik pelaksanaan penilaian portofolio. Akibatnya, portofolio sering kali hanya menjadi kumpulan tugas tanpa makna reflektif atau nilai autentik.
3. Subjektivitas dalam penilaian: Penilaian portofolio sangat bergantung pada interpretasi guru terhadap isi dan kualitas karya siswa. Hal ini dapat menimbulkan ketidakkonsistenan dan subjektivitas, terutama jika tidak ada rubrik penilaian yang jelas dan terstandar. Widiawati dan Sugiman (2021) meyarankan pentingnya mengembangkan rubrik yang terstandar untuk meningkatkan keakuratan penilaian (Widiawati, S & Sugiman, 2021).
4. Kendala teknis dan keterbatasan fasilitas: Dalam beberapa kasus, keterbatasan fasilitas seperti penyimpanan dokumen fisik atau digital, serta kurangnya dukungan teknologi di sekolah, menjadi hambatan dalam pengelolaan portofolio yang efektif
5. Kendala Teknologi pada Portofolio Digital
Pada sekolah yang mencoba menggunakan portofolio digital, hambatan seperti keterbatasan akses internet, kurangnya perangkat, atau rendahnya literasi digital guru dan siswa menjadi tantangan besar (Pratiwi, A., & Kurniawan, 2023).

Karena tuntutan terhadap waktu dan menejemen kelas, guru perlu mendesain pembelajaran dan penilaian secara terintegrasi. guru dituntut untuk merancang tugas-tugas yang bukan hanya mengukur hasil belajar akhir, tetapi juga memantau proses belajar secara berkelanjutan.

Upaya dan strategi meningkatkan efektivitas penilaian portofolio sebagai alat evaluasi

Pelatihan dan pengembangan professional Guru, Guru perlu diberi pelatihan rutin mengenai prinsip-prinsip penilaian autentik, termasuk portofolio. Materi pelatihan sebaiknya mencakup perancangan tugas yang sesuai, penyusunan rubrik, teknik memberikan umpan balik, hingga pemanfaatan portofolio digital. Penelitian menunjukkan guru yang mendapat pelatihan cenderung lebih percaya diri dalam menerapkan penilaian portofolio.

Penyusunan rubrik penilaian yang transparan dan objektif, rubrik penilaian berfungsi sebagai panduan untuk menilai portofolio secara adil dan transparan. Rubrik yang baik memuat indikator yang jelas, terukur, dan mudah dipahami oleh guru maupun siswa. Hal ini mengurangi bias penilaian dan membantu siswa mengetahui standar yang harus dicapai.

a. Peningkatan Keterlibatan dan Pemahaman Siswa

Agar efektif, siswa perlu memahami peran dan tujuan portofolio, bukan sekadar mengumpulkan tugas. Guru dapat melibatkan siswa dalam memilih karya terbaik, melakukan refleksi diri, dan menyusun rencana perbaikan. Pendekatan ini terbukti meningkatkan motivasi, tanggung jawab, dan kemandirian siswa (Putri, D. A., & Wahyuni, 2022).

b. Pemanfaatan Teknologi untuk Portofolio Digital

Penggunaan platform digital seperti Google Classroom, Seesaw, atau platform e-portfolio memudahkan guru dalam memantau, menilai, dan menyimpan hasil kerja siswa. Selain mengurangi beban administratif, penggunaan teknologi juga membantu siswa belajar menggunakan media digital dengan bijak (Pratiwi, A., & Kurniawan, 2023).

Dari hasil observasi peneliti menambahkan bahwa platform digital juga dapat memperkuat kolaborasi siswa di Mts Syamsul 'Ulum Sukabumi, melalui penilaian teman sebaya dan diskusi reflektif daring, sebagai dimensi baru dalam penerapan evaluasi autentik di era digital.

c. Kolaborasi Antarguru dan Koordinasi Sekolah

Efektivitas penilaian portofolio juga dipengaruhi oleh koordinasi antarguru dan dukungan manajemen sekolah. Diskusi rutin antarguru mengenai kriteria penilaian, tantangan pelaksanaan, dan praktik terbaik dapat meningkatkan konsistensi dan kualitas penilaian.

d. Penyediaan Fasilitas dan Waktu yang Memadai

Sekolah perlu menyediakan ruang penyimpanan portofolio (untuk portofolio fisik), akses internet memadai (untuk portofolio digital), serta waktu khusus dalam jadwal belajar untuk penjelasan, pengumpulan, dan evaluasi portofolio.

Implikasi Penelitian terhadap Pendidikan di MTs syamsul 'ulum Kota Sukabumi

Penilaian Portofolio mendorong evaluasi yang menyeluruh dan autentik, temuan menunjukkan bahwa guru merasa penilaian portofolio membantu mereka mengevaluasi proses dan hasil belajar siswa secara lebih utuh, tidak hanya dari segi hasil akhir tetapi juga dari proses perkembangan siswa (lihat Tabel 1). Hal ini menjawab rumusan masalah utama

dalam penelitian, bahwa penilaian portofolio dapat berfungsi sebagai alat evaluasi autentik karena menggambarkan capaian belajar secara kontekstual dan berkelanjutan.

Portofolio mampu menjadi alat evaluasi yang tidak hanya menilai hasil belajar, tetapi juga memantau proses belajar siswa secara berkelanjutan. Selain itu, Penilaian portofolio bukan hanya sekadar instrumen evaluasi, tetapi juga sebagai strategi pembelajaran yang mengintegrasikan asesmen, keterlibatan siswa, dan pengembangan karakter belajar yang lebih mandiri dan reflektif.

Persepsi siswa yang positif terhadap penilaian portofolio, sebagian besar siswa merasa bahwa penilaian portofolio membuat mereka lebih bertanggung jawab terhadap proses belajar dan lebih sadar terhadap kemajuan mereka, apa yang harus mereka lakukan selanjutnya dan apa yang perlu mereka perbaiki agar lebih baik dari sebelumnya. Dari hasil kuesioner yang telah di sebar kepada 11 siswa semuanya menyatakan setuju bahwa portofolio membantu mereka memahami Pelajaran lebih baik. Portofolio memotivasi mereka untuk lebih berfikir kritis dan bebas berkreasi (Kembali ke table 2).

Dengan demikian, penilaian portofolio bukan hanya memotivasi siswa untuk berkembang, tetapi juga meningkatkan kualitas belajar mereka. Karena terlibat langsung dalam proses evaluasi, Oleh karena itu, guru perlu melatih siswa untuk terbiasa memberikan dan menerima umpan balik secara terbuka, sehingga proses belajar menjadi kolaboratif dan membentuk karakter bertanggung jawab

4. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian portofolio cukup efektif dalam memberikan gambaran yang komprehensif tentang perkembangan belajar siswa, meningkatkan keterlibatan aktif dalam pembelajaran, dan mendorong refleksi diri siswa.

Bentuk portofolio yang diterapkan di sekolah tersebut meliputi portofolio karya tulis, kliping, dan penilaian teman sebaya. Baik guru maupun siswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan penilaian portofolio, dengan siswa merasa lebih termotivasi dan memiliki kendali atas proses belajar mereka.

Meskipun terdapat beberapa tantangan dan hambatan yang di alami oleh guru Mts Syamsul 'Ulum namun, masih bisa di atasi dengan upaya dan strategi untuk meningkatkan efektivitas penilaian portofolio. Dengan demikian secara keseluruhan, penilaian portofolio tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi tetapi juga sebagai strategi pembelajaran yang mengintegrasikan asesmen dengan pengembangan karakter belajar yang lebih mandiri dan reflektif.

Penilaian portofolio memiliki dampak luas terhadap praktik pembelajaran yang lebih bermakna, reflektif, dan berorientasi pada proses. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mendukung penerapan portofolio sebagai alat evaluasi autentik, meskipun penilaian portofolio tidak dapat di gunakan sebagai alat evaluasi utama tetapi, layak dikembangkan lebih lanjut di MTs Syamsul 'Ulum dan lembaga sejenis.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan penuh Rasa Syukur, kepada Allah SWT, Atas segala limpahan Rahmat dan petunjuknya yang telah membimbing Langkah kami dalam menyelesaikan penelitian ini. kami juga ingin megucapkan terimakasih yang tulus kepada semua pihak bersangkutan yang telah mendukung serta berkontribusi dalam penelitian ini. Tidak lupa, kami mengucapkan terimakasih kepada responden guru dan siswa Mts Syamsul 'Ulum kota

Sukabumi atas waktu dan kontribusi mereka, sehingga kami dapat memperoleh data yang sangat bermanfaat bagi penelitian ini. Kemudian kami juga ingin berterimakasih kepada keluarga dan teman-teman kami yang telah memberikan dukungan moral dan semangat dalam perjalanan penelitian ini. Semua dukungan, kontribusi, dan doa yang diberikan sangat kami hargai. Semoga hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan pendidikan dimasa mendatang.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri Emmy Saelan Kecamatan Rappocini Kota Makassar* [Skripsi UIN Negeri MAKASSAR]. <https://eprints.unm.ac.id/33363/>
- Astuti, N. (2020). Implementasi Penilaian Portofolio dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 11(2), 134–142.
- Chairunnisa, E. D. (2018). Penilaian Portofolio dalam Meningkatkan Kemampuan Self Assessment Mahasiswa. *Kalpataru: Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah*, 4(1), 84. <https://doi.org/10.31851/kalpataru.v4i1.2442>
- Herwani. (2022). Penilaian Keterampilan Portofolio dalam Pembelajaran di Sekolah. *Cross-Border*, 5(1), 14. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/988>
- Hidayati, T., & Zulkifli, M. (2021). Teachers' perceptions and challenges in authentic assessment. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 5(1), 45–53.
- Indriani, nur et al. (2024). Pengembangan Portofolio Berbasis Kriteria Untuk Mengevaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Unpas*, 9(2), 4191. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.14130>
- Irawati, K. novita. (2015). *Pengembangan Instrumen Penilaian Portofolio Dan Implementasinya Untuk Menilai Investigasi Sederhana Siswa Kelas XI Berbasis Penilaian Autentik* [Thesis UIN Negeri Semarang]. <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/23272>
- Lestari, F. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan*, 19(1), 55–62.
- Miles, M.B., & Huberman, A. . (2014). *Analisis Data Kualitatif* (terjemahan Tjetjep Rohidi). Universitas Indonesia.
- Najmudin, D & 'Ain, Q. S. (2024). Penilaian Portofolio Sebagai Instrumen Pengukuran Kompetensi Peserta Didik. *Journal of Elementary Education*, 2(1), 3.
- Pratiwi, A., & Kurniawan, A. (2023). Exploring students' understanding and motivation in portfolio-based assessment. *Ndonesian Journal of Educational Research*, 11(2), 134–142.
- Putri, D. A., & Wahyuni, S. (2022). Students' perceptions of portfolio assessment in EFL writing. *Studies in English Language and Education*, 9(1), 80–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.24815/siele.v9i1.21250>
- Rahman, S. A. at al. (2024). Persepsi Guru Terhadap Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013 di SD. *Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 33(1). <https://core.ac.uk/download/pdf/287322938.pdf>
- Suparman, D. (2019). Penerapan Penilaian Portofolio untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(1), 45–56.
- Suparman, M. A. (2020). Implementasi penilaian autentik melalui portofolio dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 27(1), 15–26.
- Widiastuti, I., & Astuti, P. (2019). Authentic assessment in English language learning:

- Teachers' practices and challenges. *Journal of Education and Learning*, 13(2), 205–212. <https://doi.org/https://doi.org/10.11591/edulearn.v13i2.12930>
- Widiwati, s & Sugiman, S. (2021). Pengembangan Rubrik Penilaian Portofolio untuk Menilai Kompetensi Siswa. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 12(2), 101–103.